

Key Takeaways

Global

- Harga minyak Brent menembus USD100/barel akibat eskalasi konflik Timur Tengah.
- Yield obligasi pemerintah Amerika Serikat (US Treasury) tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,7% pada 23 Juli 2026.
- Pemerintah AS kembali menerapkan tarif impor terhadap sekitar 60 negara, meningkatkan ketidakpastian perdagangan global.
- Menantikan keputusan The Fed, Bank of Japan (BOJ), dan Bank of England (BOE), sebagai penentu arah pasar selanjutnya.

Domestik

- IHSG melemah 1,88% pada Jumat ke level 6.196,43, namun masih mencatat kenaikan 0,34% secara mingguan.
- Rupiah melemah ke kisaran Rp17.973/USD, dipengaruhi penguatan dolar AS dan kenaikan harga minyak dunia.
- Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 5,75% serta melanjutkan kebijakan triple intervention untuk menjaga stabilitas Rupiah.
- Imbal hasil Obligasi Indonesia bertenor 10 tahun tetap stabil di level 7,37% pada 24 Juli 2026

IHSG Anjlok 1,88%, Brent USD100: Bagaimana Langkah Investor?

Global Market Sentiment

Perhatian pelaku pasar global pekan ini masih tertuju pada meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan arah kebijakan moneter bank sentral dunia. Harga minyak Brent sempat menembus USD100 per barel setelah eskalasi konflik di Timur Tengah memicu kekhawatiran terhadap potensi gangguan pasokan energi global. Lonjakan harga energi tersebut kembali meningkatkan risiko tekanan inflasi yang dapat memengaruhi kebijakan suku bunga di berbagai negara.

Di pasar obligasi, yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,7% pada 23 Juli 2026, mencerminkan ekspektasi investor bahwa suku bunga Amerika Serikat berpotensi bertahan pada level tinggi lebih lama (higher for longer). Kenaikan yield juga menunjukkan investor masih menuntut imbal hasil yang lebih tinggi di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan inflasi.

Di sisi lain, sentimen perdagangan global kembali dibayangi oleh kebijakan Amerika Serikat yang memberlakukan tarif impor baru terhadap sekitar 60 negara, sehingga meningkatkan kekhawatiran akan melambatnya perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi global.

Ke depan, fokus investor akan tertuju pada rangkaian keputusan suku bunga dari Federal Reserve (The Fed), Bank of Japan (BOJ), dan Bank of England (BOE). Hasil pertemuan ketiga bank sentral tersebut diperkirakan akan menjadi katalis utama yang menentukan arah pasar keuangan global dalam jangka pendek.

Domestic Market Sentiment

Di tengah tekanan eksternal yang masih tinggi, pasar keuangan domestik menunjukkan ketahanan meskipun volatilitas belum sepenuhnya mereda. IHSG terkoreksi 1,88% pada perdagangan Jumat ke level 6.196,43, namun secara mingguan masih mampu mencatatkan penguatan 0,34%, mencerminkan optimisme investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia yang tetap terjaga.

Di pasar valuta asing, Rupiah melemah ke kisaran Rp17.973 per dolar AS, dipengaruhi oleh penguatan dolar AS secara global serta kenaikan harga minyak dunia yang meningkatkan tekanan terhadap mata uang negara berkembang.

Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75% dan melanjutkan kebijakan triple intervention sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta meredam volatilitas di pasar keuangan domestik.

Di pasar obligasi, yield Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun tetap stabil di kisaran 7,37% per 24 Juli 2026. Stabilitasnya yield mencerminkan kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia, meskipun pasar global masih dibayangi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik dan arah kebijakan moneter global.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Ada Kas Mutiara	1585,490	0,11%	2,46%	4,79%	16,26%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1631,244	0,10%	2,80%	5,15%	16,86%
Majoris Pasar Uang Indonesia	1627,037	0,10%	2,51%	4,86%	15,60%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1590,940	0,41%	-1,31%	2,20%	6,70%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1050,384	0,12%	1,84%	0,00%	0,00%
Avrist Emerald Stable Fund	1178,280	0,11%	0,27%	5,10%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	990,375	0,05%	-4,83%	-3,31%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1123,258	0,35%	0,41%	3,27%	0,00%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	1097,374	0,15%	-1,57%	2,33%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1401,987	2,07%	-16,63%	-13,59%	-24,36%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1148,493	0,60%	-14,48%	-3,12%	9,91%
Pacific Balance Syariah	1469,043	0,09%	-7,30%	-0,05%	-5,99%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Simas Danamas Saham	1933,153	1,85%	-18,24%	3,58%	17,00%
Capital Optimal Equity	881,150	-0,15%	-17,69%	-9,48%	-13,51%
Recapital Equity	461,096	-0,21%	-11,44%	-4,85%	-8,23%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
BRI Indeks Syariah	1778,480	1,27%	-33,38%	-26,95%	-26,91%
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1037,468	-0,40%	-4,66%	-1,00%	0,00%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	944,153	-0,59%	-5,50%	0,00%	0,00%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1046,231	0,00	0,00	0,00
Pacific Money Market	4421,366	-5,03	-4,42	-7,98
Insight Retail Cash Fund (I- Retail Cash)	1720,696	-5,19	-2,60	-4,70

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2077,484	0,77	2,37	-0,09
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1146,687	0,54	0,05	-0,62
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1050,384	0,00	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1776,332	-3,14	-2,18	-1,58
RDS SBSN Anargya Superoptima	990,375	-3,46	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1123,258	-3,74	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syalendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4242,870	1,01	0,34	0,34
Cipta Syariah Balance	1851,240	-0,21	-0,83	-0,83
Capital Balanced Growth	1126,160	-0,34	-0,46	-0,46

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,633	2,16	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,845	0,91	0,17	0,17
Majoris Saham Gemilang Indonesia	991,166	-0,04	-0,44	-0,44

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	771,010	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	954,902	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1121,018	0,03	0,03	0,00

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Ayovest's Wrap

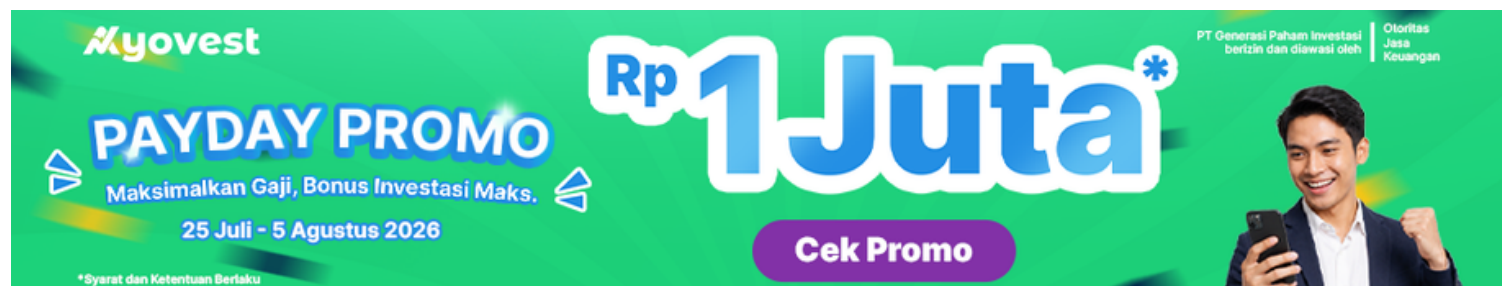
Kondisi pasar pekan ini menunjukkan bahwa faktor geopolitik kembali menjadi penggerak utama sentimen global. Lonjakan harga minyak dan meningkatnya ekspektasi suku bunga tinggi berpotensi menjaga volatilitas pasar dalam jangka pendek. Di sisi lain, fundamental ekonomi Indonesia masih relatif terjaga berkat kebijakan moneter yang konsisten dan stabilitas makroekonomi yang tetap terpelihara.

Bagi investor, kondisi seperti ini bukan berarti harus menghentikan investasi, melainkan menjadi momentum untuk lebih selektif dalam menyusun portofolio. Diversifikasi lintas kelas aset dan investasi secara bertahap *RCA (Rupiah cost averaging)* dapat menjadi strategi yang relevan untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

Oleh karena itu, dibanding mencoba menebak arah pasar, investor sebaiknya tetap fokus pada strategi investasi yang disiplin, menyesuaikan alokasi aset dengan profil risiko, serta memanfaatkan momentum koreksi sebagai peluang untuk membangun portofolio secara bertahap. Ketika ketidakpastian meningkat, konsistensi dalam berinvestasi sering kali menjadi strategi yang lebih efektif daripada menunggu kondisi pasar benar-benar pulih.

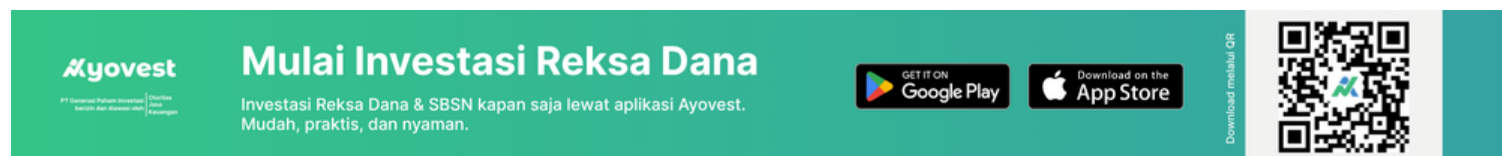
Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



Ayovest
PAYDAY PROMO
Maksimalkan Gaji, Bonus Investasi Maks.
25 Juli - 5 Agustus 2026
Cek Promo

PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Ayovest
Mulai Investasi Reksa Dana
Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

